

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Kurikulum yang diterapkan sekarang bukan hanya terkait dengan keterampilan dan kognitif yang diperlukan, tetapi menekankan perkembangan karakter. Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter yang diperlihatkan dari banyaknya korupsi, tindak kejahatan terjadi dimana-mana, dan mudahnya anak-anak bangsa menerima kebudayaan dari negara lain tanpa menyaringnya apakah kebudayaan itu baik atau buruk untuk diri mereka.

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 8 tahun. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Salah satu kompetensi inti pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X dalam kurikulum 2013 adalah (3) memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi inti tersebut memiliki empat kompetensi dasar. Salah satu kompetensi dasarnya adalah membandingkan teks prosedur kompleks melalui lisan maupun tulisan (KD 3.2).

Membandingkan teks merupakan proses mengolah teks untuk mengetahui persamaan dan perbedaan masing-masing teks yang diperbandingkan dari isi, struktur, dan ciri kebahasaannya. Kecakapan dalam membandingkan teks prosedur kompleks perlu mendapat perhatian khusus dengan rumitnya isi, struktur, dan ciri kebahasaan di dalam kedua teks. Dalam membandingkan sebuah teks, siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks tersebut dengan cara melakukan pengamatan, penggolongan, lalu siswa harus dapat menjelaskan serta mengambil simpulan dari hasil yang mereka bandingkan.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah MAN 2 Model Medan diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa masih kurang, kemudian siswa kurang aktif dikarenakan metode pembelajaran yang konvensional, nilai siswa mengenai pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks di bawah KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada

standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi membandingkan teks adalah 68. Oleh karena itu, pencapaian nilai membandingkan teks siswa belum tuntas (tidak tercapai).

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan untuk melihat bagaimana kemampuan membandingkan teks siswa di sekolah MAN 2 Model Medan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena lokasi sekolah masih terjangkau, disamping itu peneliti juga memiliki beberapa relasi di dalam sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur dan ciri kebahasaan masih rendah.
- (2) motivasi belajar siswa kurang.
- (3) siswa kurang aktif.
- (4) metode pembelajaran konvensional.

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas cakupan pembahasannya dan untuk mempermudah pemecahan masalah serta penulisan, maka permasalahan perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks prosedur kompleks Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi siswa kelas XI MAN 2 Model Medan?
- (2) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan struktur siswa kelas XI MAN 2 Model Medan?
- (3) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan ciri kebahasaan siswa kelas XI MAN 2 Model Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.
2. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan struktur siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

3. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan ciri kebahasaan siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama, dalam pembelajaran teks.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam mengetahui kemampuan siswa dalam membandingkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks.

2. Manfaat Praktis

- (a) Manfaat bagi guru

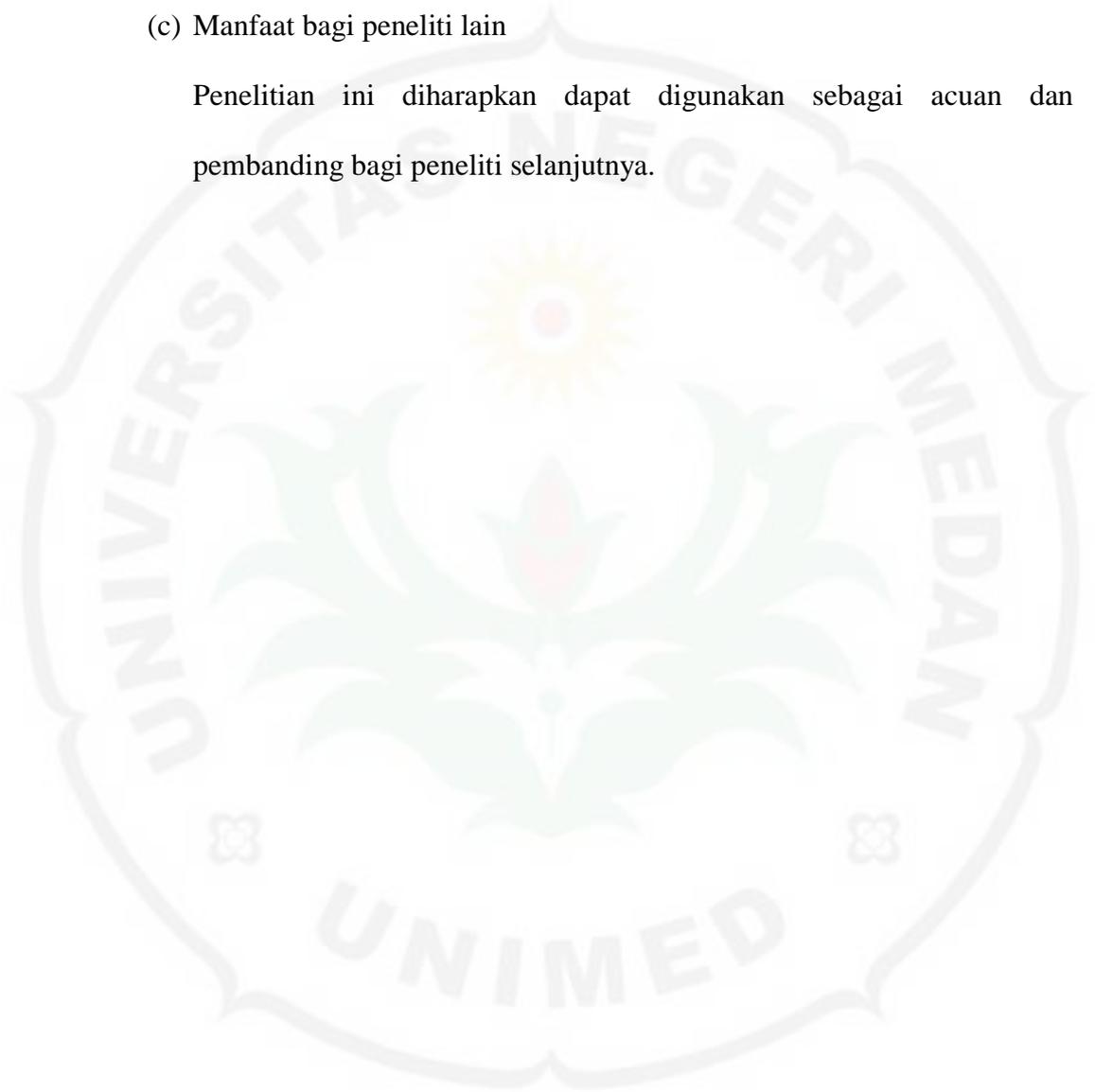
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

- (b) Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam membandingkan teks prosedur kompleks berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

(c) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY